

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

BMT (Baitul Maal wat Tamwil) ialah lembaga ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk mendukung kegiatan usaha ekonomi rakyat bawah dan kecil, yang dijalankan berdasarkan syariat Islam. BMT berintikan dua kegiatan usaha yang terkait dengan sosial dan non sosial, yang mencakup baitul mal dan baitul tanwil.

BMT sebagai baitul mal adalah lembaga keuangan yang kegiatan pokoknya menerima dan menyalurkan dana umat Islam yang berasal dari zakat, infaq dan sedeqah. Penyalurannya diberikan kepada mereka yang berhak (mustahiq) zakat, sesuai dengan aturan agama dan sesuai dengan manajemen keuangan modern. Dalam mengelola dana ZIS dan waqaf ini, BMT tidak mendapatkan keuntungan finansial, karena hasil zakat tidak boleh dibisniskan BMT.

Sedangkan BMT sebagai baitul tanwil adalah lembaga (institusi) keuangan umat Islam yang usaha pokoknya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan/tabungan dan menyalurkan lewat pembiayaan usaha-usaha masyarakat yang produktif dan menguntungkan sesuai dengan sistem ekonomi syariah.

Dengan demikian, selain menghimpun dana dari masyarakat, melalui investasi/tabungan, kegiatan Baitul Tanwil adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi umat, terutama pengusaha kecil. Selain unit simpan pinjam, BMT juga bisa secara

langsung bergerak di bidang usaha sektor riil, seperti toko serba ada, koperasi.

Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang paling konkrit, berdasarkan usaha bersama guna mencapai kemakmuran, karena kemakmuran masyarakat yang diutamakan bukan kemakmuran perorangan. Disamping itu koperasi diharapkan menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan, salah satu pelayanan yang diberikan koperasi terhadap nasabah adalah simpan pinjam.

Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat, dan akurat merupakan suatu hal yang mutlak pada era yang serba cepat seperti saat ini. Keterlambatan dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan akan menyebabkan informasi tersebut tidak relevan lagi bagi penggunanya. Dengan demikian suatu sistem yang baik harus mampu memberikan informasi tepat pada waktunya, dengan data-data yang akurat dan tepat dalam proses pengolahannya.

Salah satu kegiatan saat ini yang dilakukan pada Koperasi BMT Al Falah Bulu Sukoharjo adalah pengolahan data simpan pinjam, transaksi simpan pinjam ini tidaklah selalu terjadi setiap hari dan pembayarannya dalam tempo yang berbeda, serta melibatkan banyak nasabah, yakni sekitar 300 nasabah. Jika dikerjakan secara manual data harus diproses secara berulang-ulang, maka tidak menutup kemungkinan kurangnya tingkat ketelitian dan keakuratan serta dirasakan kurang cepat. Pengolahan data dikerjakan dengan menggunakan Microsoft Excel. Kendala yang dihadapi Koperasi BMT Al Falah Bulu Sukoharjo dalam proses pengolahan data

simpan pinjam yang meliputi pencatatan data anggota, transaksi simpanan, transaksi pinjaman, transaksi pembayaran angsuran, transaksi perhitungan bagi hasil masih dikerjakan secara manual dan sangat dikeluhkan oleh pihak koperasi dikarenakan proses pengolahan data simpan pinjam dikerjakan secara terpisah di masing-masing bagian pada Koperasi BMT Al Falah Bulu Sukoharjo, yaitu Bagian Administrasi dan Bagian Kasir.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi BMT Al Falah Bulu Sukoharjo, maka dibutuhkan sebuah aplikasi simpan pinjam yang sudah terkomputerisasi yang dapat membantu kegiatan operasional Koperasi BMT Al Falah Bulu Sukoharjo.

Pada sistem informasi simpan pinjam yang akan dibuat oleh penulis nantinya hak akses setiap operator berbeda-beda sesuai bagian masing-masing karena sistem simpan pinjam ini menggunakan sistem multiuser. Sistem informasi simpan pinjam secara multiuser ini dapat diakses oleh beberapa bagian, yaitu: Bagian Administrasi, Bagian Kasir dan Ketua dimana masing-masing user memiliki hak akses yang berbeda-beda sesuai pekerjaan masing-masing bagian.

Dengan sistem baru yang akan dibangun oleh penulis, diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pihak koperasi dalam hal pengolahan data simpan pinjam.

Dengan pertimbangan tersebut, penulis berkeinginan memanfaatkan dan menerapkan sebuah sistem program berupa Sistem Informasi Simpan Pinjam Secara Multiuser pada Koperasi BMT Al Falah Bulu Sukoharjo.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas masalah yang di hadapi Koperasi BMT Al Falah Bulu Sukoharjo yang akan penulis angkat dalam Tugas Akhir ini adalah masalah simpan pinjam adapun perinciannya dapat dirumuskan, yaitu : “Bagaimana Sistem Komputerisasi Simpan Pinjam pada Koperasi BMT Al Falah Bulu Sukoharjo ?”

1.3. PEMBATAAN MASALAH

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas, terperinci dan tidak menyimpang dari apa yang telah diuraikan serta dapat memberikan pemahaman yang lebih baik, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah antara lain:

1. Pencatatan Data Anggota
2. Transaksi Simpanan Anggota
3. Transaksi Pengambilan Simpanan
4. Transaksi Pinjaman Anggota
5. Transaksi Angsuran Pinjaman
6. Transaksi Mutasi Anggota
7. Transaksi Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU)
8. Laporan Data Anggota
9. Laporan Data Simpanan Anggota
10. Laporan Data Pengambilan Simpanan
11. Laporan Data Pinjaman Anggota
12. Laporan Data Angsuran Pinjaman
13. Laporan Data Mutasi Anggota

14. Laporan Data Sisa Hasil Usaha (SHU)
15. Laporan Data Alokasi Sisa Hasil Usaha (SHU)
16. Laporan Data Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Dari informasi yang telah kami peroleh dari koperasi, bahwa bagian yang terkait dengan sistem simpan pinjam secara multiuser ini adalah Manajer, Staff Administrasi, Bagian Pembiayaan dan Kasir.

1.4 TUJUAN PROYEK AKHIR

Penyusunan proyek Tugas Akhir ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Diploma III di STMIK Sinar Nusantara. Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir yang disusun oleh penulis adalah :

1. Penyusunan perancangan sistem komputerisasi sistem simpan pinjam pada Koperasi BMT Al Falah Bulu Sukoharjo dengan metode perancangan sistem.
2. Pembuatan aplikasi komputerisasi sistem simpan pinjam pada Koperasi BMT Al Falah Bulu Sukoharjo dengan menggunakan bahasa program Visual Basic 6.0 dan menggunakan database SQL Server 2005.

1.5. MANFAAT PROYEK AKHIR

Dengan disusunnya proyek akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademik, instansi maupun mahasiswa sendiri. Adapun manfaat tersebut adalah:

1. Manfaat Bagi Akademik

Bagi pihak akademik secara tidak langsung dapat melaksanakan fungsinya sebagai dimensi intelektual yaitu pengabdian pada

masyarakat, selain itu juga sebagai sumber bacaan untuk referensi dalam penulisan Tugas Akhir di STMIK Sinar Nusantara.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Membantu mengatasi permasalahan yang sering dihadapi terutama masalah simpan pinjam yang sering terjadi dalam pencatatannya serta sebagai sumbangan pemikiran dalam membuat rencana yang terarah untuk mengelola sekolah dimasa yang akan datang dengan memanfaatkan hasil dari aplikasi simpan pinjam yang dibuat.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

Dapat menerapkan ilmu pengetahuan khususnya tentang komputer yang diperoleh selama berada dibangku kuliah, selain itu mahasiswa dapat membuat sistem simpan pinjam yang nantinya dapat berguna bagi Koperasi BMT Al Falah Bulu Sukoharjo.

1.6. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan tahap-tahap yang dilalui oleh peneliti mulai dari perumusan masalah sampai kesimpulan, yang membentuk sebuah alur yang sistematis. Metode penelitian ini digunakan sebagai pedoman peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

1. Metode Pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data-data perusahaan di mana peneliti mengadakan pengamatan secara

langsung ke tempat penelitian.

Penulis mengamati secara langsung aktifitas yang berkaitan dengan administrasi simpan pinjam pada Koperasi BMT Al Falah Bulu Sukoharjo yang sudah berjalan saat ini, sehingga penulis dapat mengetahui sistem kerjanya dan mempelajari bentuk-bentuk formulir input dan formilir output. Dari metode ini penulis mendapatkan beberapa formulir yang dibutuhkan untuk membuat aplikasi simpan pinjam pada Koperasi BMT Al Falah Bulu Sukoharjo yang meliputi : Formulir Pendaftaran Anggota, Slip Simpanan, Slip Penarikan, Slip Angsuran, Kartus Simpanan dan Kartu Pinjaman.

b. Metode Wawancara / Interview

Metode wawancara / interview adalah suatu cara pengumpulan data-data perusahaan dengan melakukan tanya jawab kepada bagian yang berhubungan dengan sistem pinjam yang akan dibangun, dalam hal ini Bagian Administrasi dan Bagian Kasir. Dengan metode ini penulis dapat memperoleh data yang lebih akurat dan lengkap serta mempunyai nilai kebenaran. Metode ini dilakukan dengan cara wawancara dengan bagian-bagian yang terkait dengan aplikasi simpan pinjam, yaitu Bagian Administrasi dan Bagian Kasir. Pada Bagian Administrasi pertanyaan yang diajukan prosedur pendaftaran anggota, prosedur pinjaman, prosedur mutasi anggota. Pada Bagian Kasir pertanyaan yang diajukan prosedur simpanan, prosedur penarikan simpanan,

prosedur angsuran pinjaman.

c. Metode Studi Pustaka

Dengan metode ini penulis memperoleh dasar teori di samping data perusahaan, juga data yang dilakukan dengan jalan membaca buku-buku yang dijadikan acuan dasar penelitian. Buku yang digunakan antara lain, buku panduan BMT, buku tentang simpan pinjam.

2. Analisis Sistem Yang Berjalan

Sistem yang berjalan di Koperasi BMT Al Falah Bulu Sukoharjo yaitu pengolahan data simpan pinjam masih dilakukan secara operasional, yaitu menggunakan aplikasi Microsoft Excel, sehingga banyak mengalami masalah dalam proses pengolahan data simpan pinjam. Kegiatan operasional yang selama ini dilakukan, dirasakan memiliki banyak kelemahan, antara lain dalam proses pencatatan data anggota, transaksi simpanan, transaksi pengambilan simpanan, transaksi pinjaman dan transaksi angsuran pinjaman yang sangat memerlukan ketelitian dan kecermatan dalam proses perhitungannya, maka dari itu perlu diubah cara sistem kerjanya agar lebih cepat dan tepat waktu.

3. Analisis Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan oleh penulis kepada Koperasi BMT Al Falah Bulu Sukoharjo adalah dengan penggunaan Aplikasi Sistem Simpan Pinjam secara multiuser sehingga dapat diakses oleh banyak user, sehingga penyajian informasi / laporan lebih cepat, akurat dan tepat waktu.

4. Perancangan Sistem

Langkah-langkah teknis yang dilakukan dalam penelitian tentang pengolahan data simpan pinjam, yaitu dengan cara perancangan sistem simpan pinjam yang akan dibuat yang mengacu kepada peraturan-peraturan yang berlaku pada Koperasi BMT Al Falah Bulu Sukoharjo.

1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran tentang proyek akhir ini, maka secara garis besar laporan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan proyek akhir, manfaat proyek akhir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang komputer, sistem, komputerisasi, koperasi, simpan pinjam, angsuran, SHU, sistem multiuser, microsoft visual basic, crystal report, microsoft SQL server merupakan yang menjadi landasan dalam pemecahan masalah yang penulis hadapi.

BAB III : TINJAUAN UMUM KOPERASI

Pada bab ini akan membahas secara ringkas tentang sejarah Koperasi BMT Al Falah Sukoharjo, struktur organisasi, permodalan Koperasi BMT Al Falah Sukoharjo, studi kasus.

BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH

Pada bab ini akan membahas sistem simpan pinjam yang meliputi bagan alir dokumen, diagram konteks, hierarchy input process output, diagram alir data, desain dialog layar, desain input, desain output, desain database, desain teknologi, implementasi sistem.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan mengenai hasil-hasil pokok yang berasal dari pembahasan masalah secara terperinci dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN